

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai bagaimana Koordinasi Dalam Penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL) Pasca Pembangunan *Fly Over* Di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi Oleh Tim Satuan Kerja Keamanan Dan Ketertiban Kota Bukittinggi (SK4) maka peneliti berkesimpulan bahwa koordinasi yang dilakukan oleh tim SK4 yang tergabung didalamnya instansi-instansi terkait (Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Perhubungan, Polres Bukittinggi, Kodim 0304 Agam, Subdenpom, dan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan) telah terlaksana dengan baik dengan tidak adanya PKL yang berjualan di bawah jembatan *fly over* Kota Bukittinggi dan di area tersebut kemacetan telah berkurang. Keberhasilan ini dipicu karena belajar dari kekurangan tim penertiban sebelumnya yang beranggotakan hanya dari Satpol PP, Dishubkominfo (yang sekarang dipisah menjadi Dinas Perhubungan dan Dinas Komunikasi dan Informasi) beserta Dinas Pasar (yang sekarang menjadi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan) Kota Bukittinggi yaitu kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh tim tersebut dalam melakukan penertiban dan juga keterbatasan informasi yang diberikan oleh atasan sehingga pegawai/ anggota tim penertiban ini kurang merespon dengan baik apa yang disampaikan.

Dengan dibentuknya tim SK4 menjadi solusi yang jelas oleh pemerintahan Kota Bukittinggi dalam menegakkan peraturan daerah salah satunya penanganan PKL yang biasanya tidak teratur dan sulit untuk ditertibkan.

Adapun peneliti melihat bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi koordinasi tim SK4 dilihat dari segi unit-unit atau organisasi-organisasi, sumber-sumber (potensi), kesatupaduan, gerak kegiatan, keserasian, dan arah yang sama.

Upaya mengatasi kesemrautan yang terjadi di bawah jembatan fly over pemerintah Kota Bukittinggi tim SK4 melakukan razia, pengusuran, berpatroli setiap hari melakukan pengawasan serta menindak segala tindak pelanggaran yang terjadi di di bawah jembatan fly over sehingga PKL yang berjualan tidak lagi berani menjajakan dagangannya di sana dan dapat mengurangi volume kemacetan di sepanjang jalan di bawah jembatan fly over Kota Bukittinggi yang sejatinya diperuntukkan pejalan kaki dan kendaraan yang melewati area tersebut dan menjadi pintu masuk dan keluar transportasi antar kota dan juga provinsi.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian Koordinasi Dalam Penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL) Pasca Pembangunan Fly Over Di Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi Oleh Tim Satuan Kerja Keamanan Dan Ketertiban Kota Bukittinggi (SK4), peneliti mengemukakan beberapa saran yang perlu peneliti berikan untuk koordinasi tetap berjalan dengan baik dan optimal dalam penertiban yang dilakukan SKPD terkait kedepannya:

1. Pemerintah Kota tetap mempertahankan koordinasi yang jelas antar dinas-dinas terkait terhadap kinerja penertiban PKL termasuk koordinasi dalam rapat dan koordinasi dilapangan.
2. Kedepannya agar pengawasan yang dilakukan tim SK4 lebih dioptimalkan agar para PKL baru tidak berani berkeliaran di tempat-tempat yang dilarang untuk berjualan

3. Sosialisasi tentang keberadaan tim SK4 lebih diperjelas karena penduduk termasuk PKL masih menganggap tugas dalam penertiban dilakukan oleh Satpol PP, sedangkan pemerintah sudah membentuk sebuah tim gabungan yang terdiri dari beberapa instansi terkait.
4. Tetap membina hubungan kerja dan komunikasi yang baik antar pegawai maupun antar atasan bawahan agar proses pelaksanaan kerja lebih optimal.

